

Evaluasi Program ‘Yuk Nabung Saham oleh PT. Bursa Efek Indonesia Terhadap Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kota Jambi

Sugeng Haryono^{1*}, Deka Veronica²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jambi

*Correspondence email: Sharyono0393@gmail.com; dekaveronica28@gmail.com

Abstract. *The growth of investors in the Indonesian capital market as one of the alternatives to public investment is considered quite good Indonesia Stock Exchange (IDX) as the manager of securities sales in Indonesia continues to make efforts to improve the understanding of public investment in the capital market. One of them is by increasing the number of Bank Administrator Of Customer's Fund Account (BANK RDN) and at this time IDX is eager to make the introduction of the program "Yuk Nabung Saham". This program is a campaign that invites Indonesians to invest in the capital market through "share saving". This research aims to test the influence of the "Yuk Nabung Saham" program on improving financial literacy and inclusion in economic studies students in universities in Jambi cities who have met the sample criteria. Based on the research results of the campaign program "Yuk Nabung Saham" has a positive effect on the increase in financial literacy and inclusion in students in Jambi city means that if someone follows the program then literacy will be more increased and financial inclusion will be easier to obtain in addition to the campaign program "Yuk Nabung Saham" has a positive impact on the increasing number of stock investors, especially students in Jambi city, meaning if the YNS program goes well and can manage it, the greater the level of student financial inclusion.*

Keywords : *Stocks, Literacy and Financial Inclusion.*

Pendahuluan

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010: 34). Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan investor dalam pembelian produk- produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono, 2015).

Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala divisi pengembangan investor BEI dalam Inilah.com (2016) pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “share saving”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal, (Kusuma, 2013). Menurut direktur utama BEI Tito Sulistiyo dalam Beritasatu.com (2016) guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI bertekad untuk menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016. Dengan dibuka dan ditambahnya jumlah galeri investasi tersebut di harapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.

Universitas Muhammadiyah Jambi, merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa), dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Universitas Muhammadiyah Jambi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan PT. Phintraco Sekuritas. Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi khususnya mahasiswa Ekonomi Manajemen untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan. Dari penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Yuk Nabung Saham Oleh PT. Bursa Efek Indonesia Terhadap

Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kota Jambi”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi dan menganalisis seberapa efektif program kampanye Yuk Nabung Saham terhadap peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di kota jambi dan seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh program kampanye Yuk Nabung Saham terhadap peningkatan jumlah investor saham di Kota Jambi.

Metode

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampling Jenuh dalam penelitian ini adalah para anggota KSPM Universitas Muhammadiyah Jambi yang berjumlah 33 orang serta mahasiswa PTN dan PTS di kota jambi. Variabel program Yuk Nabung Saham diukur dengan teknik pengukuran skala likert. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala likert, yakni skala 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju) dengan arti sebagai berikut: Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); Angka 2 = Tidak Setuju (TS); Angka 3 = Ragu-Ragu (RR); Angka 4 = Setuju (S); dan Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Hasil

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai r_{tabel} untuk item lebih besar dari Cronbach's Alpha > 0.6 (Kuncoro, 2013). Sehingga item tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul bahan penelitian karena mempunyai Cronbach's Alpha > 0,600

Tabel 1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	30

Sumber: data olahan

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.53894357
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z	.761	Kolmogorov-Smirnov Z
Asymp. Sig. (2-tailed)	.609	Asymp. Sig. (2-tailed)

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi (p) adalah sebesar 0,609 lebih dari 0.05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
YNS*LI	Between Groups	(Combined)	1197.728	20	59.886	2.736	.020
		Linearity	807.620	1	807.620	36.891	.000
		Deviation from Linearity	390.108	19	20.532	.938	.557
Within Groups		372.167	17	21.892			
Total		1569.895	37				

Sumber: data olahan

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas nilai $F = 36,891$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan $0,05$ (karena menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$; $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang linier antara peningkatan literasi-inklusi keuangan dengan program Yuk Nabung Saham. Karena nilai sig. $0,000$ jauh lebih kecil dari $0,05$ maka model regresi dapat digunakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS For Windows. Analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable adalah Analisis regresi Linear sederhana

Tabel 4
Anova^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	807.620	1	807.620	38.142	.000 ^b
	Residual	762.274	36	21.174		
	Total	1569.895	37			

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil dari output SPSS, dapat diketahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh antara program Yuk Nabung Saham terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan pada mahasiswa. Dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.908	5.418		1.829	.076
	LI	.437	.071	.717	6.176	.000

Sumber: data olahan

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bx$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada table diatas.

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar $9,908$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika terdapat program Yuk Nabung Saham (X) maka nilai peningkatan literasi dan inklusi keuangan (Y) adalah sebesar $9,908$.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar $0,437$. Angka ini mengandung arti bahwa setiap pelaksanaan 1% program Yuk Nabung Saham (X), maka peningkatan literasi dan inklusi keuangan (Y) sebesar $0,437$. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa program Yuk Nabung Saham (X) berpengaruh positif peningkatan literasi dan inklusi keuangan (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 9,908 + 0,437 X$. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000$ lebih kecil dari $< probabilitas 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 6
Correlations

		LI	YNS
LI	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
YNS	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

Sumber: data olahan

Pada tabel 6 di peroleh harga koefisian korelasi sebesar $0,717$, dengan signifikansi sebesar $0,000$. Berdasarkan data 5.9 maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak Pada kasus ini terlihat bahwa koefisian korelasi adalah $0,717$ dengan signifikansi $0,000$. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak, berarti H_1 di terima. Artinya program Yuk Nabung Saham oleh PT. Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan di kota Jambi.

Simpulan

- 1) Program kampanye Yuk Nabung Saham berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan pada mahasiswa dikota Jambi dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* sebesar 0.717 artinya jika seseorang mengikuti program maka literasi akan lebih meningkat dan inklusi keuangan akan lebih mudah didapat.
- 2) Program kampanye Yuk Nabung memiliki dampak positif terhadap peningkatan jumlah investor saham khususnya mahasiswa dikota Jambi dapat dilihat peningkatan mencapai angka 71,41% pada November 2019 artinya semakin baik program berjalan maka kecenderungan untuk mengikuti program tersebut.

Daftar Pustaka

- Artha D, Achسانی N, Sasongko H. 2014. Analisis fundamental, teknikal dan makroekonomi harga saham sektor pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 16(2), 175-184
- Barber B, Odean T. 2001. Boys will be boys: Gender, overconfidence, and common stock investment. *The Quarterly Journal of Economic*. 261-292
- Damardji T, Fakhruddin H. 2011. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta (ID): Salemba Empat
- Danes SM, Haberman HR. 2007. Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy and Behaviour: A Gendered View. *Financial Counseling and Planning* . 18(2)
- Fahmi I, Hadi Y. 2009. *Teori Portfolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung (ID): Alfabeta
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal: Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hermansyah. *Gencarkan Literasi Keuangan*. 13 Desember 2015. <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=0&n=8&date=2015-12-13>
- Hilgert MA. 2003. *Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behaviour*.
- Ivancevich, John M, Robert K, Michael T, Matteson. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi, jilid 1 dan 2*. Alih Bahasa oleh Gina Cania. Jakarta (ID): Erlangga
- Kahneman D, Tversky A. 1979. *Prospect theory: An analysis of decision under risk*.
- Kusuma, Dewi Rachmad, 2013. *Genjot Jumlah Investor, BEI Sasar Kalangan Mahasiswa*. <http://finance.detik.com/read/2013/09/12/153841/2357067/6/genjot-jumlah-investor-bei-sasar-kalangan-mahasiswa>
- Maharani, Esti. *Selama 2015, Jumlah Investor Bertambah 19 Persen*. 30 Desember 2015. <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/15/12/30/o06ihg335-selama-2015-jumlah-investor-bertambah-19-persen>
- Merawati, Luh Komang Dan Putra, I Putu Mega Juli Samara. 2015. Kemampuan pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2)
- Raditya T, Daniel. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Tesis*. Universitas Udayana, Denpasar
- Septyanto, Dihin. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), November 2013
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin- Maliki Press
- Wulandari D, Iramani R. 2014. Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidence, dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi dosen ekonomi. *Journal of Business and Banking*. 4(1), 55-66